

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan metode literatur riview melalui empat jurnal yang dipilih oleh peneliti, bahwa hasil penelitian didapatkan 2 dari 4 jurnal menyatakan pengetahuan wanita usia subur mengenai AKDR yaitu kurang. Jurnal 2 pengetahuan kurang sebanyak 65 (81,2 %) dan jurnal 3 pengetahuan kurang sebanyak 34 (42,5%). Pada jurnal 1 sebanyak 26 (41,2%) berpengetahuan cukup dan 23 (36,5 %) dinyatakan kurang. Terdapat 1 dari 4 jurnal yang menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur baik sebanyak 54 (93,1%) .

Merujuk pada empat jurnal yang diteliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar pengetahuan wanita usia subur mengenai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dinyatakan kurang.
2. Berdasarkan faktor usia sebagian besar responden 20-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan kurang
3. Berdasarkan faktor pendidikan sebagian besar responden yang berpendidikan SMP memiliki tingkat pengetahuan kurang
4. Berdasarkan faktor pekerjaan sebagian besar responden yang memiliki pekerjaan memiliki tingkat pengetahuan baik

5. Berdasarkan faktor pengalaman sebagian besar responden yang tidak menggunakan KB memiliki tingkat pengetahuan kurang

5.2 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini disarankan digunakan sebagai literatur yang mengembangkan keilmuan dalam keperawatan maternitas khususnya mengenai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan penelitian selanjutnya dengan variabel lain seperti sikap, perilaku dan penggunaan KB.

Hasil dari penelitian ini disarankan sebagai acuan serta data dalam proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam peningkatan peran serta wanita usia subur dalam program KB. Melalui upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita usia subur dengan menggunakan metode atau media yang lebih interaktif dan melakukan pemberdayaan masyarakat pada kader, pemangku kebijakan dan tokoh dalam masyarakat agar mudah dipahami sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang metode kontrasepsi AKDR.